

## ABSTRAK

Lansia merupakan tahap lanjut dari suatu kehidupan yang ditandai dengan menurunnya kemampuan tubuh dan kemunduran fisik. Dari 25 lansia di RT 16 RW 06 Kelurahan Morokrembangan Kecamatan Krembangan Surabaya, yang mengalami berat badan kurang (56,0%) dan berat badan lebih (44,0%). Berat badan yang tidak ideal dan perubahan yang terjadi akan berpengaruh terhadap proses pencernaan, penyerapan, dan penggunaan zat gizi didalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam asupan nutrisi pada lansia.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, populasinya seluruh keluarga yang memiliki lansia di RT 16 RW 06 Kelurahan Morokrembangan Kecamatan Krembangan Kota Surabaya sebesar 25 orang. Sampel adalah semua keluarga yang memiliki lansia. Pengambilan sampel secara *Nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling* didapatkan besar sampel sebesar 25 orang. Variabel penelitian ini adalah peran keluarga dalam asupan nutrisi pada lansia. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga dalam asupan nutrisi pada lansia didapatkan hampir setengah (36%) baik, sebagian besar (64%) cukup, dan sebagian kecil (4%) kurang.

Simpulan dari penelitian adalah peran keluarga dalam asupan nutrisi pada lansia di RT 16 RW 06 Kelurahan Morokrembangan Kecamatan Krembangan sebagian besar cukup. Untuk meningkatkan peran keluarga dalam asupan nutrisi pada lansia diperlukan adanya informasi ataupun pendidikan kesehatan, khususnya tentang nutrisi yang dibutuhkan lansia agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Kata kunci : Peran Keluarga, Nutrisi, Lansia